

**PERUBAHAN SOSIAL DALAM
DRAMA THE CHERRY ORCHARD
KARYA ANTON CHEKHOV**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin*

OLEH

MARLINA PASAU

Nomor Pokok : F 211 99 064

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2004

Universitas Hasanuddin
STAKAAN
R - B04

S

**PERUBAHAN SOSIAL DALAM
DRAMA THE CHERRY ORCHARD
KARYA ANTON CHEKHOV**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin*

OLEH

MARLINA PASAU

Nomor Pokok : F 211 99 064

PERPUSTAKAAN	1	2004
Tgl. Terima	17-05-04	
Asal Dari	Sastra	
Banyaknya	2 EXP	
Harga	Hadiah	
No. Inventaris	0405017164	
	22982/13	

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2004**



UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin
Nomor : 2145 / JO4.11.1 / PP.27 / 2003, tanggal 25 Juni 2003, dengan ini
menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Makassar, 05 Maret 2004

Konsultan I,


Dr. M. Amir P., M. Hum

Konsultan II,


Dra. Herawaty Abbas, M. Hum, M.A

Disetujui untuk diteruskan
Kepada panitia ujian skripsi

D e k a n

u.b. Ketua Jurusan / Ketua Program Studi


Dr. M. Amir P., M. Hum

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini, Selasa tanggal 9 Maret 2004, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

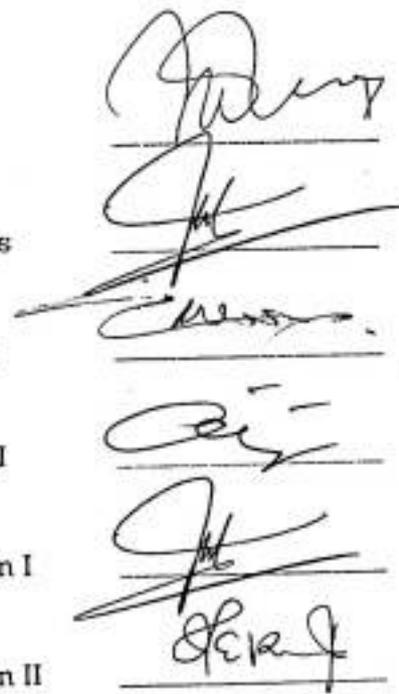
**PERUBAHAN SOSIAL DALAM DRAMA
THE CHERRY ORCHARD KARYA ANTON CHEKHOV**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Inggris program studi kesusastraan pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Makassar, 9 Maret 2004

Panitia Ujian Skripsi :

- | | |
|--|--------------|
| 1. <u>Drs. Syafri Badaruddin, M. Hum</u> | Ketua |
| 2. <u>Drs. M. Amir P., M. Hum</u> | Sekretaris |
| 3. <u>Drs. Mustafa Makkah, M.A</u> | Penguji I |
| 4. <u>Drs. Abidin Pammu, M.A</u> | Penguji II |
| 5. <u>Drs. M. Amir P., M. Hum</u> | Konsultan I |
| 6. <u>Dra. Herawaty Abbas, M. Hum</u> | Konsultan II |



KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Sembah dan puji layak penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih, atas segala hikmat, berkat serta kekuatan yang dianugerahkan-Nya kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya mengakhiri studi pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan ini, ada begitu banyak kendala yang penulis alami karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Andarias A. Pasau** dan Ibunda **St. Maria S**, dimana beliau berdua senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, mendoakan serta mendidik dalam pengenalan akan kasih Tuhan, juga atas dukungan moril dan materil.

Melalui lembaran ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

- ♦ Bapak **Drs. M. Aminuddin Ram, M.Ed**, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- ♦ Bapak **Drs. M. Amir., M.Hum**, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, sekaligus sebagai Konsultan I dan juga kepada Ibu **Dra. Herawaty Abbas, M. Hum, M.A** sebagai Konsultan II.
- ♦ Bapak **Drs. M. Syafri Badaruddin, M.Hum** yang juga turut memberikan bimbingan dan arahnya.

- ♦ Terima kasih juga kepada Ibu **Dra. Harlina Sahib, M.Hum** sebagai Penasehat Akademik.
- ♦ Terima kasih atas bantuan dari **Ibu Ester, Ibu Farida, Ibu Mayang** dan **Jonny** selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Sastra.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada kakak – kakakku : **Leksy, Medy** dan **Shinta**. Terima kasih untuk dukungan serta rasa sayang dan perhatiannya kepada penulis.

Terima kasih juga buat seluruh Angkatan ED 99', terkhusus buat teman – teman karibku : **Sary, Reny, Lily, Yus, Rita** dan **Rahmi**. Terima kasih untuk tetap saling mendukung dan buat kebersamaan yang indah selama ini.

Terima kasih khusus buat “ **Richard** ” atas rasa sayang dan dukungan di saat proses penulisan ini.

Buat saudara – saudaraku di **PRK GEMPITA** dan **Jemaat Gereja Alkitab Anugerah Makassar**, terima kasih atas dukungan doanya. Semoga kita tetap saling mendoakan serta giat melayani Tuhan sampai Maranatha !

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulisan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Tuhan Yesus memberkati !

Makassar, Februari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penulisan.....	6
1.6. Komposisi Bab	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Perubahan Sosial	8
2.1.1. Bentuk - Bentuk Perubahan Sosial	10
2.1.2. Faktor - Faktor yang Menyebabkan Perubahan - Perubahan Sosial	12
2.2. Teori Strukturalisme Genetik	15
2.3. Latar Sosial	18
2.4. Sosiologi Sastra	19
2.5. Hasil Penelitian yang Relevan	22



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data	24
3.2. Metode Analisis Data	25
3.3. Instrumen Penelitian	25
3.4. Prosedur Penelitian	26

BAB IV ANALISIS

4.1. Bentuk – bentuk Perubahan Sosial	27
4.1.1. Perubahan Kekuasaan	27
4.1.2. Perubahan Kelas Sosial	29
4.2. Beberapa Tanggapan Para Tokoh Terhadap Perubahan Sosial (Positif dan Negatif)	30
4.2.1 Tanggapan Positif Para Tokoh Terhadap Perubahan Sosial	30
4.2.2. Tanggapan Negatif Para Tokoh Terhadap Perubahan Sosial	35
4.3. Latar Sosial Dalam Drama <i>The Cherry Orchard</i> ...	40
4.3.1. Pandangan Pengarang Terhadap Perubahan Sosial Dalam Drama <i>The Cherry Orchard</i>	41
4.3.2. Realitas Sosial Dalam Drama <i>The Cherry Orchard</i>	46
4.4. Pengaruh Perubahan Sosial Dalam Drama <i>The Cherry Orchard</i>	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

ABSTRACT

The Cherry Orchard by Anton Chekhov is a Russian play. Describing a Russian social life in early twentieth century. This thesis, is entitled " Social Changes in Anton Chekhov's play *The Cherry Orchard* " (Perubahan Sosial dalam drama *The Cherry Orchard* karya Anton Chekhov). The writer has concentrated in analyzing the form of social changes and how social changes influence the characters' life.

This analysis has applied genetic structural theory that observed the play by using both intrinsic and extrinsic approaches. In intrinsic approach, the writer has focused on the setting, while in extrinsic one the writer has focused on sociological background, which gives the characteristic of Russian society. The data consist of primary data and secondary ones. And the primary data were obtained from *The Cherry Orchard's* text. And the secondary data are obtained from library and the other resources, which are related to the object of this writing.

The result of this research shows that social changes are the major theme in Russian play such as Chekhov's play, *The Cherry Orchard*. Social changes expressed in the play. *The Cherry Orchard* gives positive and negative effects to the characters. Social changes as the social reality influence all of the life aspects included characters' life in this play. The social changes have gainly brought valuable effects is the real life of characters.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu jenis karya sastra, drama berbeda dengan jenis karya sastra yang lain. Drama mengungkapkan cerita melalui dialog – dialog dan perbuatan para tokohnya. Tidak seperti halnya dengan novel, cerpen atau puisi yang ditulis untuk dibaca, tujuan dasar drama adalah untuk dipentaskan. Seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman dalam buku "Kamus Istilah Sastra" (1990 : 22) :

" Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog, lazimnya dirancang untuk pementasan di panggung ".

Drama dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan apa yang dirasakan pengarang. Wawasan pemikiran pengarang pada suatu karya sastra umumnya berkisar pada masalah keadaan lingkungan sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan – permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata, bahkan merupakan cerminan dari kehidupan yang sesungguhnya. Lingkungan sosial budaya merupakan salah satu sumber inspirasi pengarang, dari sini muncul ide dan gagasan pengarang untuk

The Cherry Orchard

menciptakan karya sastra, oleh sebab itu sastrawan tidak dapat dipisahkan dari situasi kehidupan masyarakat.

Jakob Sumardjo dalam buku " Memahami Kesusastraan " (1991:3) juga memberikan pengertian sastra :

" Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa ".

Karya sastra yang bermutu merupakan penafsiran kehidupan, menunjukkan segi - segi kehidupan dan memberi arti kepada kehidupan. Karya sastra memberi kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran - kebenaran hidup. Kita dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang manusia, dunia dan kehidupan.

Drama sebagai sebuah karya sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Ia menyajikan kehidupan dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Sastra sering memiliki kaitan dengan institusi sosial tertentu, yang juga mempunyai fungsi sosial karena masalah yang diangkat adalah masalah sosial seperti masalah tradisi, konvensi, dan norma - norma lain. Pada intinya masalah yang diangkat adalah realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat.

The Cherry Orchard



Perubahan sosial adalah salah satu realitas yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan sosial tidak selalu disambut secara positif. Seperti halnya dengan orang konservatif yang menanggapi perubahan secara negatif dengan menyesali perubahan mempunyai dan mempunyai nostalgia ke masa lampau, sedang orang progresif menginginkan perubahan yang terus menerus.

Dalam drama *The Cherry Orchard*, Chekhov menunjukkan kehidupan bangsa Rusia pada saat itu. Di awal abad ke - 19 ada dua perkembangan penting yang terjadi di Rusia, yaitu perkembangan bangsa Rusia dalam pembangunan dan adanya kebebasan hak para budak yang menyebabkan perubahan sosial yang sudah lama dinantikan. Perubahan sosial inilah yang menjadi tema utama pada karya sastra drama pada saat itu.

Perubahan dalam masyarakat mempunyai dua akibat. Akibat pertama yaitu manusia menemukan sistem penilaian dan falsafah hidup yang baru dan akibat selanjutnya manusia tenggelam dalam persoalan yang dihadapi tetapi tidak dapat mengambil suatu sikap.

Kenyataan ini juga dapat ditemukan dalam drama *The Cherry Orchard*. Keluarga Ranevskaya yang merupakan keluarga aristokrat harus menghadapi kenyataan bahwa mereka harus kehilangan perkebunannya dan mereka tidak dapat mengambil sikap untuk

The Cherry Orchard

menyelesaikan masalah tersebut. Mereka tenggelam dalam persoalan dan menjadi frustrasi. Sedangkan salah satu dari budak mereka yaitu Lopahin, dimana kakek dan ayahnya pernah menjadi budak di Cherry Orchard selama hidup mereka, menemukan falsafah hidupnya yang baru. Dia tidak lagi menjadi budak tapi menjadi seorang yang sangat kaya dibandingkan keluarga Ranevskaya yang pernah menjadi majikannya. Lopahin telah menggunakan kebebasannya sebagai budak untuk mengubah hidupnya. Bahkan ia dapat menunjukkan sikap yang baik dengan memberi jalan keluar atas masalah yang dihadapi oleh keluarga Ranevskaya.

Perubahan sosial sangat mempengaruhi kehidupan bangsa Rusia sekaligus memberi inspirasi terhadap penciptaan karya sastra pada saat itu. Ini dapat dilihat melalui kepribadian dan perilaku para tokohnya, mereka memiliki ciri khas yang menarik satu sama lain. Ada yang bersifat konservatif, idealis dan progresif terhadap perubahan. Masing – masing menunjukkan kelebihan sekaligus kekurangan dalam karakternya. Perubahan sosial yang mewarnai kondisi saat itu, ikut mempengaruhi kepribadian para tokoh. Satu hal yang menarik untuk dianalisis bagaimana perubahan sosial tersebut mempengaruhi tingkah laku dan pemikiran para tokoh yang ada dalam drama ini, yang melatarbelakangi penulis untuk memilih judul dan drama ini.

The Cherry Orchard

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam drama *The Cherry Orchard*, terdapat beberapa masalah yang menarik untuk dibahas. Penulis mengidentifikasi sejumlah masalah yang ada kaitannya dengan topik pembahasan ini. masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Gambaran kebebasan hak para budak di Rusia sebagai faktor adanya perubahan sosial dan ekonomi.
2. Perubahan sosial yang diterima oleh para tokoh secara positif dan negatif.
3. Keborosan Ranevskaya dalam menghabiskan uangnya, yang merupakan kelebihan karakternya sekaligus merupakan sisi terburuk dari kepribadiannya.
4. Ambiguitas sikap Lopahin sebagai salah satu tokoh utama, dalam menentukan apakah ia merasa menghormati Ranevskaya atau malah merasa dendam.
5. Tema yang ingin ditunjukkan oleh pengarang dalam *The Cherry Orchard*.

The Cherry Orchard

1.3 Batasan Masalah

Ada banyak permasalahan yang dapat dibahas dalam drama *The Cherry Orchard*, sehingga pembatasan masalah didasarkan pada objek kajian yang akan dibahas yaitu perubahan sosial yang banyak mempengaruhi kehidupan para tokohnya.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan agar pembahasan masalah tidak keluar dari pokok pembicaraan, maka akan dirumuskan permasalahan yang akan dibahas :

1. Bagaimana bentuk perubahan sosial yang terdapat dalam drama *The Cherry Orchard* ?
2. Bagaimana tanggapan para tokoh terhadap perubahan sosial ?
3. Bagaimana realitas sosial masyarakat pada saat itu ?
4. Bagaimana perubahan sosial mempengaruhi kehidupan para tokohnya ?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian permasalahan yang akan dibahas, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan yaitu :

1. Untuk mengkaji bentuk perubahan sosial yang terdapat di dalam drama *The Cherry Orchard*.

The Cherry Orchard

2. Untuk mengkaji tanggapan para tokoh terhadap perubahan sosial.
3. Untuk mengkaji realitas sosial masyarakat pada saat itu.
4. Untuk mengkaji perubahan sosial yang mempengaruhi kehidupan para tokohnya.

1.6 Komposisi Bab

Untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan hasil penelitian maka penulis membuat pengelompokan tulisan ke dalam beberapa bab.

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan komposisi bab.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan – landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisa data.

Bab tiga memuat metode penulisan yang berisi uraian tentang metode penulisan.

Bab empat merupakan pembahasan dari hasil penelitian dan bab lima berisi kesimpulan dari penelitian dan saran – saran.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perubahan Sosial

Setiap manusia atau masyarakat selama hidupnya, pasti mengalami perubahan. Perubahan - perubahan tersebut dapat ditemukan dalam susunan dan kehidupan suatu masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut dalam waktu yang lampau.

Perubahan - perubahan sosial pada dasarnya merupakan gejala masyarakat. Perubahan tersebut dapat berupa nilai sosial, norma sosial, pola perikelakuan, organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam kemasyarakatan, kekuasaan, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Seperti yang dikatakan oleh Selo Soemardjan yang dikutip oleh Soerjono Soekanto dalam buku " Sosiologi Suatu Pengantar " (1982 : 307) bahwa :

" perubahan - perubahan sosial adalah segala perubahan - perubahan pada lembaga - lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistim sosialnya, termasuk di dalamnya nilai - nilai, sikap - sikap dan pola - pola perikelakuan di antara kelompok - kelompok masyarakat " .

The Cherry Orchard

Perubahan sosial sebagai suatu perubahan di dalam pola interaksi sosial yang berlaku. Perubahan selalu menimbulkan unsur tekanan – ketegangan dan hal itu kait mengkait dengan unsur lainnya seperti kekuasaan dan sanksi.

Perubahan masyarakat tidak selalu merupakan kemajuan. Perubahan masyarakat mempunyai arti dan kemungkinan sangat luas. Dapat diartikan sebagai perubahan, perkembangan dalam arti positif sebagai kemajuan ataupun dalam arti negatif sebagai suatu kemunduran. Tidak semua orang menyambut perubahan sosial dengan sama gembira dan secara positif. Orang konservatif pada umumnya menyesali perubahan dan mempunyai suatu nostalgia ke "tempoe doeloe", sedang orang progresif pada umumnya menginginkan perubahan yang terus menerus. Generasi tua sering nampak konservatif. Mereka merasa cemas menyaksikan bahwa perolehan dan pewarisan leluhur ditinggalkan, dan merasa terancam identitasnya. Generasi muda, yang belum mempunyai ikatan emosional dengan masa lampau, pada umumnya bersikap positif dan optimistis terhadap zaman baru.

Perubahan yang serba multi kompleks mempunyai dua kemungkinan akibat yaitu manusia menemukan sistem penilaian dan



filsafat hidup yang baru serta manusia tenggelam dalam persoalan yang dihadapi tetapi tidak dapat mengambil suatu sikap.

2.1.1 Bentuk - bentuk perubahan sosial

Perubahan - perubahan sosial dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk, sebagaimana yang dikatakan oleh Soerjono Soekanto (1982 : 315 - 322) yaitu :

1. Perubahan - perubahan yang terjadi secara lambat dan cepat

Perubahan secara lambat juga dinamakan evolusi, perubahan yang memerlukan waktu lama, di mana terdapat suatu rentetan perubahan - perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Perubahan - perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa suatu rencana. Ini terjadi karena masyarakat berusaha untuk beradaptasi dengan keperluan, keadaan dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Perubahan - perubahan yang cepat lazim dinamakan " Revolusi ". Perubahan ini mengenai dan disebabkan oleh dasar - dasar atau sendi - sendi pokok dari kehidupan masyarakat, seperti misalnya hubungan antara buruh dan majikan. Perubahan - perubahan yang terjadi dapat direncanakan lebih dulu maupun tidak direncanakan.

The Cherry Orchard

2. Perubahan – perubahan yang pengaruhnya kecil dan besar

Perubahan – perubahan yang kecil pengaruhnya adalah perubahan – perubahan pada unsur – unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Dan sebaliknya pada perubahan – perubahan yang pengaruhnya besar.

3. Perubahan yang dikehendaki / direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki / direncanakan

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak – pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Perubahan – perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan – perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat – akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat.

2.1.2 Faktor – faktor yang menyebabkan perubahan – perubahan

Sosial

Umumnya faktor – faktor perubahan sosial ini bersumber dari dalam masyarakat dan di luar masyarakat itu sendiri yang berasal

The Cherry Orchard

dari pengaruh masyarakat lain atau alam sekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Samuel Koening yang dikutip oleh Soerjono Soekanto dalam buku " Sosiologi Suatu Pengantar " (1957 : 279) bahwa " perubahan - perubahan sosial menunjuk pada modifikasi - modifikasi yang terjadi dalam pola - pola kehidupan manusia. Modifikasi - modifikasi tersebut terjadi karena sebab - sebab intern maupun sebab - sebab ekstern". Jadi faktor - faktor itu terbagi atas faktor intern dan faktor ekstern.

Selo Soemardjan dalam buku " Sosiologi Suatu Pengantar " (1982 : 323 - 333) memberi perbedaan antara faktor intern dan ekstern.

A. Faktor Intern

Adalah faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri antara lain :

1. Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk

Bertambahnya jumlah penduduk mungkin menyebabkan perubahan dalam struktur masyarakat terutama menyangkut lembaga - lembaga kemasyarakatan. Berkurangnya penduduk disebabkan oleh perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain misalnya dari desa ke kota dan mengakibatkan kekosongan dalam bidang pembagian kerja, stratifikasi sosial dan

The Cherry Orchard

lain sebagainya yang mempengaruhi lembaga - lembaga kemasyarakatan.

2. Penemuan - penemuan baru

Adalah suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Suatu penemuan baru yang menyebabkan perubahan - perubahan dalam bidang tertentu, akibatnya dapat menjalar ke bidang - bidang lainnya. Atau kemungkinan lain adalah bahwa suatu penemuan baru menyebabkan perubahan - perubahan yang menjalar dari satu lembaga kemasyarakatan ke lembaga - lembaga kemasyarakatan lainnya.

3. Pertentangan (conflict)

Pertentangan dapat terjadi antar individu atau antar kelompok. Misalnya pertentangan antar generasi tua dengan generasi muda, apalagi di zaman modern generasi muda lebih mudah menerima unsur - unsur kebudayaan dari luar. Dan keadaan ini dapat menimbulkan perubahan - perubahan tertentu di dalam masyarakat.

4. Terjadi pemberontakan atau revolusi di dalam masyarakat

Misalnya revolusi di Rusia tahun 1917 yang menyebabkan perubahan - perubahan besar di sana. Negara yang awalnya

The Cherry Orchard

berbentuk kerajaan yang absolut, berubah menjadi diktator proletariat berdasarkan doktrin Marxisme.

B. Faktor Ekstern

Sebab – sebab dari luar masyarakat antara lain :

1. Sebab yang berasal dari lingkungan fisik yang ada di sekitar manusia

Misalnya banjir, gempa bumi atau gejala alam lain mungkin menyebabkan masyarakat yang hidup di suatu daerah harus meninggalkan tempat tersebut. Lalu mereka mendiami tempat baru dan harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru tersebut. Kemungkinan hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan – perubahan pada lembaga – lembaga kemasyarakatan.

2. Peperangan

Peperangan dapat pula menyebabkan perubahan – perubahan, negara pemenang akan memaksakan negara yang kalah untuk menerima keinginannya, seperti menerima kebudayaannya. Negara yang kalah perang akan mengalami perubahan yang besar dalam masyarakatnya.

The Cherry Orchard

2.2 Teori Strukturalisme

Dalam penelitian terhadap sebuah karya sastra, dapat digunakan beberapa model pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan objektif yaitu pendekatan yang memberikan perhatian penuh pada karya sastra. Pendekatan ini mengarah pada strukturalisme otonom atau strukturalisme murni.

Ciri khas dari teori strukturalisme adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra adalah suatu struktur yang otonom, sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur - unsur pembangunnya yang saling terjalin. Unsur - unsur karya sastra yang saling terjalin dalam membentuk karya sastra atau unsur - unsur intrinsik khususnya drama, yaitu penokohan, alur, tema, latar dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam mengkaji karya sastra harus melepaskan unsur - unsur yang ada di luar karya sastra tersebut, seperti melepaskan karya sastra dari latar belakang sejarah analisis, mengenai jati diri dan pandangan - pandangan pengarang, peranan pembaca, dan relevansinya dengan dunia nyata. Sama halnya yang dikemukakan oleh Atmazaki dalam buku " Ilmu Sastra . Teori dan Terapan " (1990 : 57 - 58) : " Teori struktural melepaskan kaitan

The Cherry Orchard

karya sastra dari aspek ekstrinsik karya : pengaruh penulis, pembaca, keadaan sosial budaya, sejarah dan lain - lain “.

Ini dianggap sebagai kelemahan dari teori strukturalisme. Tapi di samping kelemahannya, teori ini merupakan tugas awal dari peneliti sastra untuk memahami teks karya sastra sebelum melangkah pada hal - hal lain di luar karya sastra tersebut, atau dengan kata lain sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis di luar teks karya sastra.

Strukturalisme genetik merupakan pengembangan dari strukturalisme otonom (murni), yang merupakan sebuah pendekatan teori dalam penelitian sastra yang telah berkembang sebelumnya.

Strukturalisme genetik dicetuskan oleh seorang ahli sastra Perancis, Lucien Goldman di dalam Faruk (1999 : 12). Goldman memasukkan faktor genetik dalam pendekatan strukturalisme untuk memahami karya sastra. Genetik sastra artinya asal usul karya sastra. Yang terkait dengan asal usul karya sastra adalah pengarang dan kenyataan sejarah yang turut mengkondisikan karya saat diciptakan.

Karya sastra bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan ada unsur masyarakat yang melatarbelakanginya. Sehingga tinjauan sosiologis juga perlu dalam pengkajian karya sastra. Iswanto dalam

The Cherry Orchard

buku " Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik " (1994 : 80) memberikan pendapatnya :

" Jika karya sastra hanya dipahami dari unsur intrinsik saja, maka karya sastra dianggap lepas dari konteks sosialnya. Padahal pada hakekatnya tidak demikian, melainkan selalu berkaitan dengan masyarakat dan sejarah yang melingkupi penciptaan karya sastra ".

Sesuai dengan pendapat di atas, Goldman menginginkan adanya perpaduan antara unsur struktural (intrinsik) dengan unsur sosiologi (ekstrinsik) karya sastra. Perpaduan kedua unsur ini digabung dalam sebuah teori yang dinamakan pendekatan strukturalisme genetik.

Pendekatan strukturalisme genetik dalam mengkaji karya sastra menitikberatkan pada tiga hal : Pertama, penelitian harus dimulakan pada bagian unsur intrinsik sastra, baik secara parsial maupun jalinan keseluruhannya. Kedua, mengkaji latar belakang kehidupan sosial kelompok pengarang, karena merupakan bagian dari komunitas kelompok tertentu. Ketiga, mengkaji latar belakang sosial dan sejarah yang turut mengkondisikan karya sastra saat diciptakan oleh pengarang.

Karya sastra lahir sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, juga merupakan hasil imajinasi pengarang sebagai anggota masyarakat. Pengarang menampilkan fakta - fakta sosial di dalam

The Cherry Orchard

karyanya sehingga karya sastra juga merupakan refleksi dari kondisi sosial di sekitarnya. Karena itu penulis mengkaji perubahan sosial sebagai fakta sosial dalam drama *The Cherry Orchard*, dengan memakai teori Pendekatan strukturalisme genetik sebagai landasan teori.

2.3 Latar Sosial

Latar sebagai salah satu unsur pembangun karya sastra dari dalam, sangat berperan dalam pemaparan sebuah cerita. Latar menggambarkan tempat kejadian atau tempat berlangsungnya cerita.

Latar adalah tempat, waktu dan suasana dimana cerita tersebut berlangsung. Latar tidak kalah pentingnya dengan unsur – unsur lain yang membentuk cerita sehingga tanpa latar, cerita tidak akan ada artinya. Latar dapat pula mempengaruhi sikap, sifat dan suasana hati para tokoh. Seperti yang diutarakan oleh Atmazaki dalam buku “Panduan Pembaca. Teori Sastra Masa Kini “ (1990 : 62) “Latar adalah tempat dan suasana lingkungan yang mewarnai peristiwa. Ke dalamnya tercakup lokasi peristiwa, suasana lokasi, sosial budaya setempat, dan bahkan suasana hati tokoh”.

Sedangkan latar sosial adalah penggambaran dari unsur sosiologi. Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan

The Cherry Orchard

sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu karya sastra. Mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok – kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain – lain yang melatari peristiwa. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai macam latar sosial yang dipengaruhi oleh perbedaan keadaan alam dan sebab lain. Sehingga mengakibatkan pola pikir dan kebiasaan setiap masyarakat berbeda dalam sikap, adat istiadat, bahasa, pandangan hidup dan sebagainya. Jadi latar sosial mencakup semua aspek kehidupan manusia.

2.4 Sosiologi Sastra

Sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup, menyajikan kehidupan yang sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Kenyataan – kenyataan yang terjadi dalam masyarakat, walaupun sastra meniru alam dan dunia subjektif manusia.

Salah satu pendekatan yang ditemukan Ian Walt Supardi yang dikutip oleh Faruk dalam buku “ Pengantar Sosiologi Sastra “ (1999 : 4) adalah yang terutama bahwa sastra sebagai cermin masyarakat. Yang menjadi perhatian adalah :

- a. Sejauh mana sastra mencerminkan masyarakat pada waktu karya sastra itu ditulis.

The Cherry Orchard

- b. Sejauh mana sifat pribadi pengarang mempengaruhi gambaran masyarakat yang ingin disampaikannya.
- c. Sejauh mana sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili seluruh masyarakat.

Sedangkan hubungan antara sastra dan masyarakat adalah hubungan yang bersifat deskriptif, mempelajari sastra sebagai dokumen sosial dan potret sosial. Sastra diciptakan oleh anggota masyarakat untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu. Sastra adalah lembaga sosial yang memakai bahasa sebagai mediumnya. Hubungan antara sastra dan masyarakat ini dapat diklasifikasikan :

- Pertama adalah sosiologi pengarang, profesi pengarang dan institusi sastra. Masalah yang berkaitan di sini adalah dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra.
- Kedua adalah isi karya sastra, tujuan, serta hal – hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial.

The Cherry Orchard

- Terakhir adalah permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra. Sejauh mana sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial.

Sosiologi sebagai suatu studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, mempelajari kehidupan nyata manusia sebagai suatu kolektivitas. Sosiologi juga merupakan studi mengenai lembaga – lembaga dan proses – proses sosial. Sosiologi berurusan dengan proses perubahan – perubahan sosial baik yang terjadi secara berangsur – angsur maupun secara revolusioner, dan akibat – akibat yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut.

Sosiologi sebagai yang ditulis oleh Wellek & Warren dalam buku " Teori Kesusastraan " (1956) sebagai suatu telaah sosiologis terhadap karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :

1. Sosiologi pengarang, yang mempersalahkan tentang status sosial, ideologi politik, dan lain – lain yang menyangkut diri pengarang.
2. Sosiologi karya sastra, mempersalahkan tentang suatu karya sastra, yang menjadi pokok telaah adalah tentang apa yang tersirat dalam karya sastra tersebut, serta apa tujuan yang hendak disampaikan.
3. Sosiologi sastra, memasalahkan tentang pembaca dan pengaruh sosialnya terhadap masyarakat.

The Cherry Orchard

Sastra dan sosiologi adalah dua disiplin ilmu yang menelaah bidang yang sama yaitu mengenai manusia dan masyarakat. Jadi, sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sebuah karya sastra yang mempelajari mengenai segi – segi kemasyarakatan manusia, yang bertujuan mendapatkan gambaran yang lengkap, utuh, dan menyeluruh tentang hubungan timbal balik antara sastrawan, karya sastra dan masyarakat.

Maka berdasarkan teori ini, penulis mencoba mengkaji perubahan – perubahan sosial sebagai salah satu dari kenyataan sosial dalam masyarakat. Terutama pengaruh perubahan sosial terhadap kehidupan para tokoh utama dalam drama *The Cherry Orchard*.

2.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Dari hasil penelitian pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa penulis yang terdahulu yang menggunakan drama *The Cherry Orchard* sebagai obyek penelitiannya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Insani dengan judul " *Ambisi Tokoh Utama Drama The Cherry Orchard* " (2000) yang memfokuskan penelitiannya pada ambisi tokoh utama dalam drama tersebut. Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini didapatkan penggambaran watak tokoh utama drama *The Cherry Orchard*, ambisi tokoh utama serta

The Cherry Orchard



pengaruhnya pada sifat atau watak tokoh utama, dan bagaimana latar mempengaruhi ambisi tokoh utama.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jasinta Tambila dengan judul "*Realisme dalam drama Ghost karya Hendrik Ibsen dan Realisme dalam drama The Cherry Orchard karya Anton Chekhov*" (2000). Penelitian ini difokuskan pada realisme, perbedaan dan persamaan dalam unsur realisme. Dari hasil analisisnya didapatkan penggambaran akan realitas kehidupan kaum borjuis dalam drama *Ghost* sedangkan dalam *The Cherry Orchard* didapatkan penggambaran akan realitas kehidupan kaum bangsawan sebagai pemilik tanah yang menguasai Rusia pada saat itu.

Penulis menganggap bahwa dalam drama *The Cherry Orchard*, ada banyak segi - segi sosial yang dapat diteliti. Oleh karenanya penulis ingin mengkaji kembali drama ini dengan memilih perubahan sosial sebagai pokok penelitian, agar dapat memberikan makna yang lebih mendalam, dalam mengkaji drama *The Cherry Orchard*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data mutlak dalam penulisan, sebab dapat memberikan informasi akan objek yang akan dikaji. Penelitian ini dilakukan dengan berusaha mengumpulkan data dari kepustakaan yang relevan dengan materi penulisan. Selanjutnya data – data yang diperoleh pada studi pustaka dikumpulkan dan diidentifikasi kemudian dianalisis.

Dengan penelitian kepustakaan, peneliti memperoleh data dan informasi tentang obyek penelitiannya lewat buku – buku. Metode ini dilakukan dengan membaca buku – buku yang mendukung obyek penelitian. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian. Pada dasarnya ada dua jenis data yang telah diperoleh yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dijadikan sumber utama dalam penelitian dan diperoleh dari yang dikaji yaitu *The Cherry Orchard*.

The Cherry Orchard

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang mendukung penelitian, yaitu berupa buku – buku dan internet.

3.2 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh, dianalisis secara deskriptif untuk mengungkapkan hal – hal yang menyangkut perubahan sosial. Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan tuntutan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Dari pendekatan intrinsik penulis berupaya mengungkapkan latar drama tersebut. Sedangkan pendekatan ekstrinsik yang digunakan untuk mengungkapkan aspek – aspek sosial yang berkaitan dengan latar drama yang dianalisis.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian terkecil dari penelitian ini. Instrumen atau alat yang digunakan berupa alat – alat fisik yang membantu dalam melakukan suatu penelitian. Adapun instrumen tersebut adalah berupa kartu pencatatan dan note book untuk menambah tempat pencatatan. Dan juga stabilo untuk menggarisbawahi kutipan – kutipan dalam teks drama *The Cherry Orchard* sebagai bahan analisis.

The Cherry Orchard

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu ditentukan langkah – langkah penelitian atau prosedur penelitian. Langkah – langkah penelitian tersebut adalah:

1. Memilih objek yang akan dijadikan objek penelitian yaitu drama
2. Membaca dan memahami secara seksama isi dari drama *The Cherry Orchard*, mencari dan mencatat setiap permasalahan yang muncul.
3. Menetapkan fokus perhatian akan masalah yang dibahas.
4. Mengumpulkan data berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti.
5. Mengadakan studi kepustakaan yang mendukung penelitian
6. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan objek penelitian.
7. Menyimpulkan hasil analisis

BAB IV

ANALISIS

4.1 Bentuk – Bentuk Perubahan Sosial

Pada bab sebelumnya disebutkan bahwa perubahan – perubahan sosial di dalam masyarakat menyangkut perubahan nilai – nilai sosial, norma – norma sosial, pola – pola perilaku, organisasi, susunan lembaga – lembaga kemasyarakatan, lapisan – lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Di dalam drama *The Cherry Orchard* sendiri juga ditemukan beberapa bentuk perubahan sosial seperti :

4.1.1 Perubahan Kekuasaan

Perubahan ini dapat dilihat pada keadaan tokoh Ranevskaya, seorang pemilik kebun Cherry yang berasal dari keluarga bangsawan. Karena kondisi ekonomi yang memburuk, akibatnya banyak orang kaya jatuh miskin termasuk Ranevskaya. Ia dililit utang yang tidak sedikit jumlahnya. Untuk membayar utang tersebut, satu – satunya cara ialah Ranevskaya menjual perkebunannya. Seperti terlihat pada kutipan berikut :

The Cherry Orchard

Lopahin : As you know, your cherry orchard is to be sold for your debts; the auction is set for August twenty-second, (TCO, 1904 : 475)

Pada akhirnya, Cherry Orchard telah terjual juga dan budak – budak yang selama ini ia pekerjakan juga harus dilepas. Keluarga Ranevskaya sebagai pemiliknya tidak dapat menyelamatkan perkebunan tersebut. Ini berarti mereka tidak berkuasa lagi atas Cherry Orchard dan sebagai tuan tanah. Seperti terlihat pada kutipan berikut :

Pishtchik : What happened at the auction?

Go on, tell us!

Lyuboff Andreevna : Is the cherry orchard sold ?

Lopahin : It's sold

Lyuboff Andreevna : Who bought it?

Lopahin : I bought it. (TCO : 1904 : 491)

Cherry Orchard bukan lagi dikuasai oleh Ranevskaya, perkebunan tersebut telah berpindah tangan ke tangan Lopahin, mantan budaknya. Lopahin akan menguasai perkebunan tersebut sebagai orang kaya baru.

Dengan demikian kekuasaan yang dimiliki oleh Ranevsakaya selama ini sudah sirna. Bukan hanya itu diapun tidak memiliki wibawa lagi di masyarakat. Jadi jelaslah bahwa kekuasaan tersebut kini telah terbalik dimana sebelumnya Ranevskaya menguasai Lopahin dan kini Lopahin yang menguasai Ranevskaya.

The Cherry Orchard

4.1.2 Perubahan Kelas Sosial

Bentuk perubahan ini dapat dilihat pada kehidupan Lopahin. Lopahin adalah salah satu tokoh utama dalam drama ini. Awalnya ia berasal dari kelas sosial bawah, sebab ia terlahir sebagai budak dimana kakek dan ayahnya adalah budak di Cherry Orchard selama hidup mereka. Meskipun ia lahir dari keluarga budak, ia menggunakan kebebasannya sebagai budak untuk memperbaiki taraf hidupnya. Sehingga kelas sosialnya berubah menjadi kelas sosial atas. Seperti terlihat pada kutipan berikut :

Lopahin : — My Father was a peasant truly, and here I am in a white coat waistcoat and yellow shoes. Like a pig rooting in a pastry shop — I've got this rich, lots of money,..... (TCO, 1904 : 472)

Lopahin : I bought the estate where grandfather and father were slaves, where you wouldn't even let me in the kitchen..... (TCO, 1904 : 491)

Perubahan kelas sosial Lopahin ini, merupakan suatu hal yang sangat menakjubkan dalam hidupnya. Pada akhir cerita ia bukan saja seorang yang kaya raya, tapi ia juga seorang pemilik Cherry Orchard, dimana dulu ia, ayah dan kakeknya bekerja sebagai budak. Berkat keuletan dan kegigihannya bekerja, Lopahin telah mengubah kehidupan keluarganya menjadi lebih baik. Seperti terlihat pada kutipan dialog berikut:

The Cherry Orchard

Lopahin : The cherry orchard is mine now. Mine!
(Guffawing). My God, Lord, the cherry orchard is mine!
Tell me I'm drunk, out of my head. That I'm imagining
all this — (TCO, 1904 : 491)

Lopahin adalah seorang tokoh yang melambangkan kesuksesan seorang budak yang baru bebas. Kekayaannya membuatnya lebih berkuasa daripada keluarga aristokrat pemilik Cherry Orchard, berkat ketekunan dan kerja kerasnya Lopahin dapat mengubah kelas sosialnya, dari kelas bawah menanjak ke kelas atas.

4.2 Beberapa tanggapan para tokoh terhadap perubahan sosial

(Tanggapan positif dan negatif)

Perubahan sosial tidak selalu disambut secara positif. Ada yang tidak menerima terjadinya perubahan dan mempunyai nostalgia ke masa lampau, sementara ada yang menginginkan perubahan secara terus menerus. Dengan kata lain ada yang menerima atau menanggapi perubahan secara positif dan negatif. Berikut akan dipaparkan tanggapan beberapa tokoh terhadap perubahan sosial.

4.2.1 Tokoh - Tokoh yang menerima perubahan sosial secara positif

1. Tropimoff

Dalam drama *The Cherry Orchard*, Tropimoff digambarkan sebagai seorang pelajar. Meskipun ia telah berumur sebagai seorang pelajar. Ia seorang yang berpandangan realistik dan

The Cherry Orchard

optimistis terhadap perubahan sosial. Seperti terlihat dalam ucapan Trofimoff sendiri :

Trofimoff : All Rusia is our orchard. The earth is immense and beautiful, and it are many wonderful places. (A pause). Just think, Anya.....
(TCO, 1904 : 485)

✓ Kutipan tersebut memperlihatkan Trofimoff memberikan keoptimisan kepada Anya, yang bersedih karena Cherry Orchard akan segera terjual. Ia mengatakan bahwa Cherry Orchard bukanlah satu - satunya tempat yang indah dan menakjubkan. Ada banyak tempat lain yang lebih indah, termasuk Rusia sendiri.

Trofimoff : Whether the estate is sold today or is not sold - is it not the same ? There is no turning back, the path is all grown over. Calm yourself, my dear, all that was over long ago. One mustn't deceive oneself, one must for once at least in one's life thruth straight in the eye.
(TCO, 1904 : 488)

Kutipan di atas juga memperlihatkan kebijaksanaan Trofimoff. Ia menghibur dan memberi pengertian kepada Ranevskaya, bahwa terjualnya Cherry Orchard atau pun tidak terjual tidak ada bedanya. Ia mengatakan bahwa masa lalu harus ditinggalkan dan melihat ke masa depan.

Tropimoff menganggap bahwa perubahan adalah suatu kemajuan, perubanan sangat diperlukan oleh bangsa Rusia

The Cherry Orchard

untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Ia selalu menekankan kepada para tokoh yang lain bahwa jangan hanya terpaku pada masa lalu, harus lebih banyak kerja keras agar kehidupan lebih baik di masa yang akan datang.

2. Lopahin

Tokoh selanjutnya yang memandang perubahan sosial sebagai suatu hal yang positif adalah Lopahin. Kebebasan hak para budak di Rusia pada saat itu menjadi satu kesempatan baginya untuk memperbaiki kehidupannya.

Lopahin adalah seorang yang optimis, terlihat ketika ia menganjurkan Ranevskaya sebagai pemilik *The Cherry Orchard*, agar mengikuti idenya untuk menebang pohon di perkebunan tersebut dan membangun villa untuk musim panas kemudian menyewakannya. Seperti terlihat pada kutipan berikut :

Lopahin : I want to tell you something very pleasant, cheerful. (Glancing at his watch). I'm going right away. There's no time for talking. Well, I'll make it two or three words. As you know, your cherry orchard is to be sold for your debts; the auction is set for August twenty-second, but don't you worry, my dear, you just sleep in peace, there's a way out of it. Here's my plan. Please listen to me. Your estate is only thirteen miles from town. They've run the railroad by it. Now if the cherry orchard and the land along the river were cut up into building lots and leased for summer cottages, you'd have at the very lowest twenty-five thousand roubles per year income (TCO, 1905 : 475 - 476)

The Cherry Orchard

Hal ini memperlihatkan bahwa Lopahin orang yang tidak cepat putus asa. Dia selalu mencoba mencari jalan keluar yang tepat untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara berusaha keras di luar Cherry Orchard.

Ia tahu bahwa Ranevskaya dan saudaranya, Gayeff tidak akan menyetujuinya. Tapi ia tetap berusaha membujuk mereka untuk mengikut sarannya. Keoptimisannya terbukti ketika ia berhasil memiliki Cherry Orchard. Terlihat dalam kutipan berikut ini :

Lopahin : The cherry orchard is mine now. Mine (Guffawing). My God, Lord, the cherry orchard is mine ! Tell me I'm drunk, out of my head, that I'm imagining all this—.... (TCO, 1904 : 491)

3. Anya

Anya merupakan putri kedua Ranevskaya. Anya seorang gadis yang polos dan selalu terlihat bahagia. Seorang yang idealis seperti halnya Trofimoff. Kebahagiaannya menginspirasi dan membantu keluarganya melewati masa - masa sulit akan penjualan Cherry Orchard. Anya dapat menghibur ibunya dengan keoptimisannya. Tampak dalam kutipan berikut :

Anya : Mama — ! Mama, you are crying? My dear, kind, good Mama, my beautiful, I love you — I bless you. The cherry orchard is sold, it's not ours any more, that's true, true but don't cry, Mama, you've your life still left you, you've good, pure heart ahead of you — Come

The Cherry Orchard

with me, come on, darling, away from here, come on —
We will plant a new orchard, finer than this one, you'll
see it, you'll understand; and joy; quiet, deep joy will
sink into your heart, like the sun at evening, and you'll
smile, Mama! Come, darling, come on! (TCO, 1904 : 491
- 492)

kutipan di atas menggambarkan bahwa Anya berusaha untuk menyadarkan Ranevskaya, ibunya agar menerima kenyataan. Berusaha agar ibunya juga ikut berpandangan realistis seperti dirinya.

Keoptimisan Anya juga terlihat ketika perkebunan Cherry tersebut telah terjual, seluruh keluarga Ranevskaya sangat sedih menerima kenyataan tersebut. Hanya Anya yang nampak terlihat bahagia, dan menganggap bahwa terjualnya perkebunan Cherry merupakan awal dari kehidupan yang baru. Terlihat dari kutipan berikut :

Lyuboff Andreevna : In about ten minutes let's be in the carriage — (Glancing around the room). Good-by, dear house, old Grandfather. Winter will pass, spring will be here, but you won't be here any longer, they'll tear you down. How much these walls have seen! (Kissing her daughter warmly.) My treasure, you are beaming, your eyes are dancing like two diamonds. Are you happy? Very?
Anya : Very! It's the beginning of a new life, Mama!
(TCO, 1904 : 494)

Dari kutipan berikut ini, Anya memperlihatkan keoptimisannya tentang masa depan. Ia menghibur ibunya yang



masih sedih akan kehilangan perkebunan Cherry, dengan mengatakan bahwa ia akan menyelesaikan studinya, bekerja dan memberikan kebahagiaan kepada ibunya.

Anya : Mama, you'll come back soon, soon — Isn't that so? I'll prepare myself, pass the examination at high school, and then I'll work, I will help you. We'll read all sorts of books together. Mama, isn't that so? (Kissing her mother's hands.) We'll read in the autumn evenings, read lots of books, and a new, wonderful world will open up before us — (Daydreaming.) Mama, do come —

Lyuboff Andreevna : I'll come, my precious. (Embracing her daughter.) (TCO, 1904 : 494)

4.2.2 Tanggapan negatif Para tokoh terhadap perubahan sosial

1. Ranevskaya

Di antara semua tokoh, Ranevskaya yang paling tidak dapat untuk menerima atau beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat. Ia selalu dermawan dengan teman - temannya, dan bahkan dengan orang asing, dan bahkan tetap hidup sebagai seorang bangsawan yang kaya raya. Meskipun kekuasaannya sebagai keluarga aristokrat tidak dapat menjamin kekayaannya, dan sebagian kecil aset yang ia miliki berkurang dengan sangat cepat. Seperti terlihat pada kutipan berikut:

The Cherry Orchard

Lyuboff Andreevna : I haven't any money, my dove.

Pishtchik : I'll pay it back, my dear — It's a trifling sum —

Lyuboff Andreevna : Oh, very well. Leonid will give — You give it to him, Leonid.

Gayeff : Oh, certainly. I'll give it to him. Hold out your pockets.

Lyuboff Andreevna : What can we do, give it, he needs it — He'll pay it back. (TCO,1904 : 478)

Sikap Ranevskaya yang memberikan uang kepada Pishtchik, salah seorang tetangganya yang sangat memerlukan uang untuk membayar utangnya, padahal ia sendiri terlilit utang. Memperlihatkan bahwa Ranevskaya tidak dapat menerima bahwa keadaan sudah berubah, ia tetap saja bersikap loyal kepada setiap orang yang meminta bantuan darinya.

Anya, putrinya juga menyesalkan tindakan ibunya yang selalu menghambur - hamburkan uang. Ranevskaya sadar bahwa keuangannya semakin menipis, tapi ia tidak dapat merubah cara hidupnya dan tetap hidup sebagai keluarga aristokrat yang kaya raya. Tampak dalam kutipan - kutipan dialog berikut :

Anya : Her villa near Menton she had already sold, she had nothing left, nothing. And I didn't have a kopeck left. It was all we could do to get here. And Mama doesn't understand! We sit down to dinner at a station

The Cherry Orchard

and she orders, insists on the most expensive things and gives the waiters rouble tips.....(TCO, 1904 : 474)

Selain selalu makan malam di restaurant mewah, dan memberikan tip kepada para pelayan, keborosan Ranevskaya juga tampak dalam kutipan berikut :

The stranger : I am heartily grateful to you. (Coughing).
The weather is splendid - (Declaiming). Brother of mine, suffering brother - go out to the Volga, whose moans - (To Varya). Mademoiselle grant a hungry Russian man some thirty kopecks -

.....
Lyuboff Andreevna (flustered) : Take this - Here's this for you - (Searching in her purse). No silver - It's all the same, here's a gold piece for you -

The stranger : I am heartily grateful to you. (Goes out. Laughter.) (TCO, 1904 : 484)

Beberapa sikap Ranevskaya seperti makan di restaurant mewah dan memesan makanan - makanan yang mahal, memberikan kepingan emas kepada orang yang tidak dikenalnya, yang hanya lewat di depannya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Ranevskaya tetap ingin hidup seperti cara hidup sebelumnya, bersikap sebagai keluarga bangsawan yang memiliki banyak uang.

Sehingga dapat dipahami bahwa Ranevskaya selain tidak dapat menyesuaikan diri juga tidak dapat menerima perubahan – perubahan yang terjadi.

2. Gayef

Gayef juga tidak dapat menerima perubahan – perubahan yang terjadi, meskipun tidak berlebihan seperti Ranevskaya. Satu hal yang memperlihatkan hal tersebut adalah ketika Lopahin memberikan ide untuk penjualan Cherry Orchard, Ranevskaya tidak setuju dengan alasan bahwa Cherry Orchard sangat berharga baginya. Gayef sangat setuju dengan pendapat kakaknya, Ranevskaya. Penjualan Cherry Orchard untuk kemudian ditebang dan membangun sebuah villa dan menghasilkan uang, bukanlah suatu hal yang menarik bagi Ranevskaya maupun Gayef. Seperti terlihat dalam kutipan berikut :

Lopahin : I tell you every day. Every day I tell you the same thing. Both the cherry orchard and the land have got to be leased for summer cottages, it has to be done right now. Quick – The auction is right under your noses. Do understand! Once you finally decide that there are to be summer cottages, you will get all the money you want, and then you'll be saved.

Lyuboff Andreevna : Summer cottages and summer residents — it is so trivial, excuse I.

Gayef : I absolutely agree with you. (1904 : 482)

Hal ini memperlihatkan bahwa Gayef juga tidak mampu untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Meskipun pada awalnya ia bersikap seperti itu, tapi di akhir cerita Gayeff dapat menerima segala perubahan yang terjadi dengan memulai hidup yang baru.

3. Fiers

Bagi Fiers terjadinya pembebasan hak para budak di Rusia tidak terlalu mempengaruhinya. Sebagai seorang budak ia mempunyai hak untuk merdeka atau bebas menentukan hidupnya sendiri, tapi menurutnya kebebasan hak para budak bukanlah merupakan suatu hal yang penting atau sesuatu yang membahagiakan bagi dirinya. Fiers tetap memilih mengabdikan kepada majikannya, keluarga Ranevskaya. Tampak dalam kutipan – kutipan perkataannya berikut:

Fiers : I've lived a long time. They were planning to marry me off before your papa was born. (Laughing.) And at the time the serfs were freed I was already the head footman. I didn't want to be freed then, I stayed with the masters — (A pause.) And I remember, everybody was happy, but what they were happy about they didn't know themselves. (TCO, 1904 : 483)

The Cherry Orchard

Fiers : At your service. (Joyfully.) My mistress is back!
It's was I've been waiting for! Now I'm ready to die —
(Crying for joy.) (TCO, 1904 : 474)

Pilihan Fiers untuk tetap mengabdikan kepada keluarga Ranevskaya mengilustrasikan bahwa Fiers tidak dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi. Ia lebih suka akan kehidupannya yang lama tanpa berkeinginan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik.

Sebelum Liberalisasi atau pembebasan hak para budak Rusia adalah masyarakat orde lama. Liberalisasi tidak meningkatkan kehidupan masyarakat atau menciptakan negara yang lebih kuat. Pengabdian Fiers juga menggambarkan masyarakat Rusia orde lama. Dimana para budak mengabdikan penuh kepada keluarga aristokrat atau bangsawan.

4.3 Latar Sosial Dalam Drama *The Cherry Orchard*

Dalam drama *The Cherry Orchard* penulis melihat adanya penggambaran akan situasi dan kondisi bangsa Rusia pada awal abad ke dua puluh.

Perubahan sosial menjadi salah satu kenyataan sosial yang terjadi, ikut mewarnai keadaan bangsa Rusia pada saat itu.

The Cherry Orchard

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis perubahan sosial yang melatarbelakangi drama ini.

4.3.1 Pandangan Pengarang Terhadap Perubahan Sosial Dalam Drama *The Cherry Orchard*.

Anton Chekhov sebagai pengarang dari drama *The Cherry Orchard* ini, memiliki latar belakang dari keluarga keturunan budak. Kakeknya adalah seorang budak yang mendapatkan kebebasannya di tahun 1841, sedangkan ayahnya adalah seorang saudagar.

Berdasarkan latar belakang kehidupannya ini, Chekhov mengangkatnya dalam drama *The Cherry Orchard*. Sekaligus pengarang ingin menunjukkan kondisi bangsa Rusia dengan segala permasalahannya yang kompleks dan rumit pada awal abad kedua puluh.

Chekhov memandang perubahan sosial sebagai salah satu hal yang ikut mewarnai kondisi bangsa Rusia pada saat itu. Dalam drama *The Cherry Orchard*, perubahan tidak hanya berpengaruh terhadap keluarga Ranevskaya saja, tapi juga kepada seluruh lapisan masyarakat. Sebab perubahan merupakan bagian dari evolusi sosial yang tidak terelakkan.

The Cherry Orchard

Dalam menunjukkan kondisi bangsa Rusia dalam drama ini, pengarang menggunakan banyak simbol. Seperti kejatuhan keluarga Ranevskaya karena kehilangan perkebunannya, merupakan simbol untuk menunjukkan secara terbuka kemunduran keluarga aristokrat Rusia.

Dari teks drama ini Chekhov menggunakan bunyi senar yang nyaring, yang muncul dua kali dalam drama ini. Ini merupakan simbol akhir dari aristokrat Rusia yang semakin jelas. Dapat dilihat pada kutipan – kutipan berikut :

(All sit absorbed in their thoughts. There is only the silence. FIERS is heard muttering to himself softly. Suddenly a distant sound is heard, as if from the sky, like the sound of a snapped string, dying away, mournful) (TCO, 1904 : 484)

Hal ini lebih jelas lagi terlihat di Akhir Act IV atau akhir cerita, ketika Cherry Orchard ditebang dan tertinggalnya si Fiers sendirian dan tidak seorang pun tinggal kecuali Fiers, seorang budak tua yang tidak dapat bekerja lagi dalam rumah yang terkunci, terlupakan oleh yang lain. Kedua hal ini mengilustrasikan akhir aristokrat Rusia dan akhir dari masa orde lama Rusia. Terlihat dalam kutipan berikut :

(There is a far-off sound as if out of the sky, the sound of a snapped string, dying away, sad. A stillness falls, and

The Cherry Orchard

there is only the thud of an ax on a tree, far away in the orchard.) (TCO, 1904 : 497)

Digambarkan pula reaksi beberapa tokoh terhadap bunyi senar tersebut. Ranevskaya, Gayeff maupun Fiers menanggapi suara tersebut sebagai pertanda buruk. Fiers sendiri menganggap bunyi itu sebagai bunyi yang sama terdengar ketika dihapuskannya sistem perbudakan. Fiers menganggap negatif akan penghapusan sistem perbudakan itu. Sementara Lopahin menganggap bunyi senar itu tidak penting baginya, karena tanpa dari bunyi senar itu pun ia dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Ini terlihat pada kutipan berikut:

Lyuboff Andreevna : What's that?

Lopahin : I don't know. Somewhere far off in a mine shaft a bucket fell. But somewhere very far off.

Gayeff : And it may be some bird - like a heron.

Trofimoff : Or an owl —

Lyuboff Andreevna (shivering) : It's un-

Pleasant, somehow. (A pause).

Fiers : Before the disaster it was like that. The owl hooted and the samovar hummed without stopping both.

Gayeff : Before what disaster?

Fiers : Before the emancipation. (A pause)

(TCO, 1904 : 484)

The Cherry Orchard

✓ Pengarang juga menghadirkan dua tokoh yaitu Lopahin dan Trofimoff, kedua tokoh ini menunjukkan sikap siap akan perubahan – perubahan sosial. Tapi memiliki pendapat yang berbeda tentang perubahan – perubahan sosial yang terjadi.

Pengarang menghadirkan Lopahin sebagai seorang pahlawan dalam orde sosial baru di kelasnya. Lopahin yang berambisi untuk memiliki Cherry Orchard, memandang perkebunan tersebut sebagai sebuah kesempatan untuk memperluas kekuasaannya untuk mendapatkan otoritas yang lebih lagi selain kekayaan yang sudah dimilikinya, karena itu Lopahin adalah orang yang kapitalis.

Selain Lopahin, pengarang juga menghadirkan Trofimoff sebagai seorang yang egalitarian yaitu orang yang percaya bahwa semua orang sederajat. Trofimoff berpendapat bahwa Cherry Orchard melambangkan budak – budak tertindas yang membangun perkebunan tersebut. Ini sebagai maksud bahwa seharusnya kelas atas sebagai pemilik tanah memberikan tanah – tanahnya kepada orang – orang kelas bawah. Dapat disimak pada kutipan berikut :

Trofimoff : All Rusia is our orchard. The earth is immense and beautiful, and on it are many wonderful places. (A pause). Just think, Anya : your grandfather, great-grandfather and all your ancestors were slave owners, in possession of living souls, and can you doubt that from every cherry in the orchard, from every leaf, from every

trunk, human beings are looking at you, can it be that you don't hear their voices?.....(TCO,1904 : 485)

Trofimoff juga meyakini akan doktrin dari aliran komunis yang mengatakan bahwa kita seharusnya lebih banyak bekerja dan saling membantu satu sama lain, karena Rusia pada saat itu hanya sedikit bekerja dan tidak menghasilkan apa - apa. . Di sisi lain, Lopahin memiliki pendapat yang berbeda. Tampak dalam kutipan percakapan mereka berikut :

Trofimoff : Humanity goes forward. Perfecting its powers. Everything that's unattainable now will some day become familiar, understandable; it is only that one must work and must help with all one's might those who seek the truth. With us in Russia so far only a very few work. The great majority of the intelligentsia that I know are looking for nothing, doing nothing, and as yet no capacity for work.....

Lopahin : You know I get up before five o'clock in the morning and work from morning till night. Well, I always have money, my own and other people's, on hand, and I see what the people around me are.....(TCO,1904 : 483 - 484)

Dari percakapan tersebut, tampak bahwa Lopahin dan Trofimoff tidak pernah sejalan, bahkan mereka saling mengejek satu sama lain. Ini dikarenakan mereka memiliki pemahaman yang berbeda. Seorang budak yang dapat mengubah taraf hidupnya tidak akan dapat bekerja sama dan mengerti satu sama lain dengan seorang yang beraliran komunis.

Pada masa itu di Rusia, juga sedang berkembang sebuah revolusi komunis, yaitu Bolsheviks. Revolusi ini sukses dalam membawa bangsa Rusia ke dalam banyak perubahan. Kesuksesan Revolusi membuat Trofimoff senang karena ia sendiri berpihak kepada aliran komunis.

Melalui kedua tokoh ini, tersirat tanggapan pengarang terhadap perubahan sosial. Chekhov tidak setuju dengan paham komunis yang berkembang saat itu, seperti paham yang diyakini oleh Trofimoff. Ia sendiri cenderung menanggapi perubahan sosial menurut sudut pandang dari Lopahin.

Chekhov menggunakan drama *The Cherry Orchard* sebagai simbol untuk menunjukkan bahwa ia tidak sepenuhnya mengharapkan revolusi komunis dalam perubahan - perubahan sosial di Rusia.

4.3.2 Realitas Sosial dalam Drama *The Cherry Orchard*

Kesusastraan Rusia modern pada awal abad ke dua puluh terutama dipengaruhi oleh tata kemasyarakatan Rusia di masa sekitar karya tersebut diciptakan. Gaya penulisan Chekhov sangat berhubungan dengan masyarakat Rusia pada saat itu. Keluarga aristokrat masih memandang rendah atau meremehkan kesenian.

The Cherry Orchard

Sebagian besar karya - karya Chekhov sebagai simbol akan situasi sosial yang berlangsung. Drama - drama yang diciptakan bersifat emosional, depresif dan tanpa harapan. Menyimbolkan akan keberadaan komunis pada saat itu. Komunis memberi banyak perubahan bagi bangsa Rusia.

Pada masa itu, Rusia mengalami banyak perubahan. Perubahan yang multi dimensi tersebut meliputi bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang ekonomi terlihat pada perkembangan teknologi dan industri, seperti dibuatnya rel - rel kereta api yang merupakan langkah penting bagi pergerakan bangsa Rusia ke arah lingkungan yang lebih maju. Kondisi ini dapat dilihat pada drama *The Cherry Orchard*, dimana digambarkan dengan adanya rel - rel kereta api tersebut memfasilitasi Ranevskaya untuk pulang pergi antara Rusia dan Paris. Digambarkan pada kutipan - kutipan berikut :

Lopahin : But how late was the train? Two hours at least. (Yawning and stretching). I'm a fine one, I am, look what a fool thing I did! I drove here on purpose just to meet them at station, (TCO, 1904 : 472)

Trofimoff : Ladies and gentleman, let's get in the carriages - It's time! The train is coming any minute. (TCO, 1904 : 496)

The Cherry Orchard

Kutipan pertama memperlihatkan Lopahin yang sedang menunggu kedatangan Ranevskaya di stasiun kereta api yang sedang dalam perjalanan dari Paris. Kutipan selanjutnya para tokoh yang akan melakukan perjalanan dengan kereta api ke tempat tujuan mereka masing - masing, termasuk Ranevskaya yang akan kembali ke Paris.

Terlihat jelas dengan adanya fasilitas kereta api memudahkan masyarakat Rusia untuk melakukan perjalanan ke luar negeri.

Sementara itu perubahan dalam bidang sosial dan budaya terlihat pada penghapusan sistem perbudakan di Rusia. Perbudakan adalah bentuk feodalisme di Rusia, memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Rusia sampai saat dihapuskan. Perbudakan merupakan sistem brutal yang mengikat jutaan bangsa Rusia ke lahan pertanian. Budak bukanlah status asli dari petani - petani di Rusia. Akibat dari penghancuran bangsa Tartar sejak abad ke - 13, para petani saat itu tidak memiliki tempat tinggal dan menetap di tanah orang - orang kaya. Akhirnya mereka berada di bawah pengawasan para tuan tanah. Mereka diperlakukan sebagai budak oleh tuan tanah. Mereka diperlakukan sebagai budak oleh tuan tanah, dan dapat dijual ke tuan tanah yang lain. Sampai abad ke - 19 diperkirakan setengah dari empat puluh ribu petani di Rusia adalah

The Cherry Orchard

budak. Sebagian besar adalah milik kaum bangsawan atau keluarga aristokrat.

Perang Crimean mengakibatkan bangkrutnya benda nasional. Sehingga membuat Alexander II, kaisar pada saat itu menyadari bahwa Rusia bukan lagi sebuah kekuatan militer besar, dan tidak dapat bersaing dengan negara – negara maju lainnya. Berdasarkan hal tersebut, Alexander II memutuskan untuk menghapuskan perbudakan dan semua petani atau budak dimampukan untuk membeli dan memiliki tanah mereka sendiri dan tuan tanahnya.

Kondisi ini pun terlihat jelas dalam drama *The Cherry Orchard*. Dua tokoh dalam drama ini yang digambarkan sebagai budak yaitu Lopahin dan Fiers. Keduanya adalah budak Ranevskaya yang bekerja di Cherry Orchard. Penghapusan sistem perbudakan memberikan pengaruh yang berbeda antara keduanya. Fiers menganggap bahwa sistem tersebut tidak penting baginya, dan tetap memilih hidup dengan cara yang lama sebagai seorang budak. Sedangkan bagi Lopahin dihapuskannya sistem perbudakan tersebut merupakan batu loncatan baginya untuk meninggalkan kehidupan lamanya sebagai budak. Kehidupan yang lama tersebut merupakan kenangan yang menyakitkan baginya. Terlihat dalam ucapan Lopahin sendiri :

The Cherry Orchard

Lopahin : That's true. It must be said frankly this life of ours is idiotic — (A pause.) My father was a peasant, an idiot, he understood nothing, he taught me nothing. He just beat me in his drunken fits and always with a stick. At bottom I a just as big a dolt and idiot as she was. I wasn't taught anything. My handwriting is vile, I write like a pig — I am ashamed for people to see it.

(TCO, 1904 : 482)

Dari kutipan ini, Lopahin menggambarkan bagaimana kehidupan budak yang keras. Ayahnya juga seorang budak, yang mendidiknya dengan keras. Hidup sebagai seorang budak adalah hidup yang tidak tahu tentang apa - apa, hidup dalam kebodohan dan tidak terpelajar. Bahkan Lopahin merasa malu dilihat oleh orang - orang. Sehingga dapat dipahami bahwa perbudakan memang merupakan sebuah sistem yang brutal.

Dengan melihat kondisi atau situasi sosial budaya Rusia pada saat drama *The Cherry Orchard* ini diciptakan oleh Anton Chekhov, maka nampak bahwa penciptaan *The Cherry Orchard* ini dilatarbelakangi situasi sosial budaya masyarakat Rusia sekitar awal abad kedua puluh.

Akibat dari dihapuskannya sistem perbudakan di Rusia, dan para budak dimampukan untuk memiliki tanah sendiri dari tuan tanah, sehingga para keluarga aristokrat Rusia harus kehilangan

The Cherry Orchard

banyak tanah, mereka bukan lagi tuan tanah. Hal ini mengakibatkan terhapusnya sistem kapitalis dan jatuhnya kekuasaan keluarga aristokrat Rusia sebagai pemilik tanah.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa situasi sosial budaya Rusia pada masa itu sangat mendukung penciptaan drama *The Cherry Orchard* ini.

4.4 Pengaruh Perubahan Sosial Dalam Drama *The Cherry Orchard*

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa terjualnya *Cherry Orchard* menandakan akhir dari kekuasaan keluarga aristokrat Rusia. Hal ini merupakan salah satu perubahan sosial yang terjadi. Akibat dari terjualnya *Cherry Orchard* memberi pengaruh kepada beberapa para tokoh dalam drama ini.

Tokoh wanita utama dalam drama ini adalah Ranevskaya, sebagai pemilik dari *Cherry Orchard*. Seluruh keluarga Ranevskaya tidak rela akan kehilangan perkebunan tersebut, terutama Ranevskaya sendiri. Seperti penuturannya :

" I can't imagine my life without the cherry orchard and if it is very necessary to sell it, then sell me along with the orchard — Why, my son was drowned here — (TCO, 1904 : 488)

The Cherry Orchard

Baginya perkebunan tersebut menyimpan banyak kenangan, terutama kenangan tentang kematian sang suami dan putranya. Namun setelah terjualnya Cherry Orchard, keluarga Ranevskaya harus pergi meninggalkan perkebunan tersebut. Ranevskaya meskipun tidak rela kehilangan Cherry Orchard, akhirnya mengerti dan menerima bahwa itu harus terjadi.

Sementara saudara Ranevskaya, Gayeff menganggap bahwa Cherry Orchard memiliki kebanggaan tersendiri, bahkan namanya diabadikan dalam Encyclopedia. Sehingga sangat disayangkan jika perkebunan tersebut harus terjual.

Gayeff yang pada awalnya juga ikut mempertahankan Cherry Orchard, setelah penjualan perkebunan tersebut merasa bahwa segala sesuatunya menjadi lebih baik. Ia memulai hidupnya yang baru dengan menerima sebuah pekerjaan. Seperti terlihat dalam kutipan berikut :

Gayeff (gaily) : Yes, indeed, everything is fine now. Before the sale of the cherry orchard, we all were troubled, distressed, and then when the question was settled definitely, irrevocably, we all calmed down and were even cheerful — I'm a bank official. I'm a financier now — Yellow ball into the side pocket, anyway, Lyuba, you look better, no doubt about that. (TCO, 1094 : 494)

The Cherry Orchard

Kedua puteri Ranevskaya, Varya dan Anya memiliki rencana yang baru setelah penjualan Cherry Orchard. Varya yang tadinya bekerja sebagai pengawas dan bertanggung jawab atas Cherry Orchard, memiliki pekerjaan sebagai pengawas rumah. Sedangkan Anya dengan rasa optimisnya, berencana menyelesaikan sekolahnya agar dapat memberikan kehidupan yang lebih baik kepada ibunya, Ranevskaya.

Meskipun keluarga Ranevskaya harus kehilangan perkebunannya, tapi mereka dapat meninggalkannya dengan damai, mereka optimis akan kehidupan yang lebih baik.

Sedangkan Lopahin, sangat ingin agar perkebunan itu harus dijual untuk memenuhi ambisinya. Baginya Cherry Orchard juga menyimpan banyak kenangan tersendiri. Kenangan sewaktu ia dan keluarganya masih berstatus sebagai budak. Dulu ia berada dalam kekuasaan Cherry Orchard, tapi ia dapat menguasai perkebunan tersebut dengan jalan membelinya.

Kemudian juga kedua tokoh yang sering berselisih paham yaitu Lopahin dan Trofimoff. Kedua tokoh ini tidak pernah sejalan, bahkan saling mengejek satu sama lain. Namun pada akhirnya dapat saling menghargai dan memberikan nasehat.

The Cherry Orchard

Akhir dari penjualan Cherry Orchard tidak memberi pengaruh yang baik kepada semua tokoh dalam drama ini. Seperti Charlotta yang dulu merupakan guru dari puteri Ranevskaya, Anya, merasa bahwa dirinya tidak mempunyai masa depan yang jelas karena tidak memiliki pekerjaan.

Pengaruh yang tidak baik ini juga menimpa Fiers. Setelah semua orang meninggalkan Cherry Orchard, ia ditinggal sendiri dalam rumah yang terkunci dan terlupakan oleh yang lain. Hal ini memperlihatkan kurangnya perhatian terhadap Fiers.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap drama *The Cherry Orchard* ini, yang ditinjau dari sudut pendekatan sosiologis, dapat disimpulkan beberapa hal.

Unsur sosiologis yang terdapat dalam drama *The Cherry Orchard*, memiliki hubungan yang erat dengan situasi sosial budaya Rusia. Latar sosial Rusia pada saat itu sangat mendukung terciptanya karya - karya Anton Chekhov, termasuk drama *The Cherry Orchard*.

Kondisi atau situasi yang dimaksud adalah bahwa perubahan sosial menjadi tema utama dalam kehidupan bangsa Rusia sekitar akhir abad ke sembilan belas dan permulaan abad ke dua puluh. Realitas ini jelas tergambar dalam drama *The Cherry Orchard*. Bentuk - bentuk perubahan sosial terlihat dalam perubahan kekuasaan yang menyimbolkan jatuhnya keluarga aristokrat Rusia serta perubahan dalam kelas sosial sebagai hasil dari dihapuskannya sistem perbudakan di Rusia.

Perubahan sosial juga membawa pengaruh atau tanggapan positif dan negatif. Dalam drama *The Cherry Orchard* para tokoh

menanggapi secara pesimis dan optimis akan perubahan - perubahan yang terjadi. Karena perubahan adalah realitas sosial yang mutlak terjadi pada setiap orang.

5.2 Saran

Banyak penelitian yang menjadikan *The Cherry Orchard* sebagai objek penelitian. Ada berbagai pendekatan yang dipakai untuk menganalisis drama ini, termasuk pendekatan sosiologis yang dipakai oleh penulis. Dalam drama *The Cherry Orchard*, masih banyak hal yang dapat dikaji. Hendaknya setiap penulis yang ingin menjadikan drama ini sebagai objek penelitian, harusnya lebih banyak menggali unsur - unsur lain yang terkandung dalam drama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 1990. **Ilmu Sastra. Teori dan Terapan**. Padang : Angkasa
- _____. 1990. **Panduan Pembaca. Teori Sastra Masa Kini**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Berry, David. 1995. **Pokok – Pokok Pikiran Dalam Sosiologi**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Encyclopedia Americana. 1992. Vol.6. USA : Grolier.
- Encyclopedia Britanica. 1768. Vol.5. USA : Encyclopedia Britanica.
- Feel, Morian. 1912. " **Plays by Anton Chekhov, The Cherry Orchard – A Synopsis of the play** ".
([http : // www.theatrehistory.com/rusian/chekhov002.htm](http://www.theatrehistory.com/rusian/chekhov002.htm)) aces 20th January 2003.
- Faruk. 1999. **Pengantar Sosiologi Sastra**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Iswanto, 1994. **Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik : Teori Penelitian Sastra**. Yogyakarta : Masyarakat Poetika Indonesia IKIP Muhammadiyah.
- Junus, Umar. 1985. **Resepsi Sastra Sebuah Pengantar**. Jakarta : Gramedia.
- Rahmanto, B. 1993. **Metode Pengajaran Sastra**. Yogyakarta : Kanisius.
- Reaske, C. Russel. 1966. **How to Analyze Drama**. New York : Monarch Press.
- Selden, Ramon. 1993. **Panduan Pembaca. Teori Sastra Masa Kini**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 1982. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta : Rajawali
- Staff Pengajar UGM, IKIP Negeri. IKIP Muhammadiyah. Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta. 1994. **Teori Penelitian Sastra**. Yogyakarta : Masyarakat Poetika Indonesia. IKIP Muhammadiyah.

Sudjiman, Panuti. 1990. **Kamus Istilah Sastra**. Jakarta : Universitas Indonesia.

_____. 1991. **Memahami Cerita Rekaan**. Jakarta : Dunia Jaya

Sumardjo, Jacob. 1984. **Memahami Kesusastraan**. Bandung : Alumni.

Teeuw, A. 1991. **Membaca dan Menilai Sastra**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, Rene & Austin Warren. 1993. **Teori Kesusastraan**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Veeger, Karel J. 1993. **Pengantar Sosiologi**. Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN 1

Biografi Pengarang

Anton Pavlovich Chekhov adalah seorang penulis drama dan cerita pendek Rusia. Dalam menciptakan karya - karyanya ia dipengaruhi oleh literature Eropa dan Amerika.

Kakek Chekhov adalah seorang budak yang memperoleh kebebasannya pada tahun 1841. Ia membeli kebebasan keluarganya seharga 3,500 rubles atau sekitar \$ 40.000. Ayah Chekhov menetap di Taganrog, Ukraina. Ia menikahi putri seorang pengusaha kain dan membuka sebuah toko bahan makanan kecil. Chekhov lahir pada 29 Januari 1860.

Umur 7 tahun ia bersekolah di sekolah untuk anak - anak orang Yunani, dan dua tahun kemudian ia melanjutkan sekolahnya di Taganrong Secondary School. Setelah menyelesaikan sekolahnya ia mendapatkan beasiswa belajar ilmu kedokteran di Moscow University. Sementara kuliah ia membiayai hidupnya dan keluarganya dengan menulis cerita pendek. Setelah mendapatkan master di bidang kedokteran tahun 1884, ia bekerja di rumah sakit di Voskresenk, sebuah kota kecil di Moskow.

Sampai akhir tahun 1885, Chekhov telah menerbitkan 300 cerita pendek. Buku cerita pendeknya yang pertama yaitu *Tales of*

Melpomene (1884), Motley (1884), A Living Calendar (1885), Grief (1885) dan Work of Art (1885), At Twilight (1887) dan Stories (1888), dan cerpennya yang paling terkenal *The Steppe*, yang meraih The Puskhin Prize dan juga *A Boring Story*, yang membuatnya meraih hadiah besar sebagai artis kreatif dan pemikir besar.

Di samping cerita pendek, ia juga menulis drama di antaranya adalah *Platanov (1881), The Seagull (1896), Uncle Vanya (1897), The Three Sisters (1901)* dan yang paling terkenal adalah *The Cherry Orchard (1903)* merupakan karya terakhirnya.

Tanggal 14 Juli 1904, Chekhov meninggal akibat penyakit TBC dan dikremasikan di Pemakaman Biara Novodevichy di Moskow.

LAMPIRAN II

Ringkasan Cerita

Setelah lama pergi dan menetap di Paris, Ranevskaya kembali pulang ke keluarganya dan ke perkebunannya untuk mencari tahu bahwa perkebunan tersebut telah digadaikan untuk membayar utang akibat pemborosannya. Perkebunan tersebut akan dilelang. Bersamanya datang pula putrinya, Anya dan guru Jermannya Charlotte. Mereka disambut oleh Lopahin bekas budaknya dan juga Dunyasa pembantu keluarga Ranevskaya.

Lopahin mengingatkan Ranevskaya bahwa perkebunan tersebut akan dijual di bulan Agustus, kecuali kalau keluarganya dapat menebus penggadaianya. Ranevskaya tidak sanggup mengatasi situasi tersebut. Lopahin menawarkan untuk meminjamkan uang untuk menutupi utang dan menyelamatkan perkebunan itu, jika ia bersedia perkebunan itu dijadikan sebagai tempat pembangunan beberapa rumah penginapan musim panas. Tapi Ranevskaya menolak karena ia sangat mencintai perkebunan itu. Kemudian ide lain muncul untuk menyelamatkan perkebunan, yaitu Gayef akan meminta bantuan bibinya yang kaya raya di Yaroslav untuk memberikan sejumlah uang. Tapi ternyata bibinya tidak mau membantu karena ia tidak suka Ranevskaya menikah dengan seorang pemabuk yang berasal dari kelas bawah.

Lopahin tetap berusaha agar keluarga Ranevskaya mengambil jalan yang praktis akan masalah perkebunan. Akhirnya di bulan Agustus, perkebunan harus dilelang untuk membayar uang penggadaian. Sementara yang lain menunggu akan kepulangan Gayef dan Lopahin dari acara penjualan Cherry Orchard, mereka mengadakan pesta kecil dan berdansa. Lopahin dan Gayef datang dengan membawa kabar bahwa Cherry Orchard telah terjual. Lopahin juga memberitahu bahwa perkebunan akan ditebang, Ranevskaya sangat sedih, putrinya Anya menghiburnya bahwa mereka bersama - sama akan membangun kehidupan yang lebih baik.

Setelah kehilangan perkebunan tersebut, Ranevskaya bersiap untuk kembali ke Paris, suaminya meminta untuk pulang kembali. Anya akan menemainya sambil kembali bersekolah. Gayef mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai bank, Barbara akan bekerja sebagai penjaga rumah, Trofimoff akan berkuliah di Moscow University dan Lopahin akan memperkerjakan Epikhodof dan berjanji akan memberi pekerjaan pada Charlotte. Ranevskaya cemas akan Fiers yang sedang sakit. Tapi ketika keluarga Ranevskaya semua pergi, Fiers menemukan dirinya terkunci dalam rumah yang ditinggalkan. Sementara di luar kedengaran bunyi kapak, sebagai tanda bahwa para tukang kayu sedang menebang perkebunan tersebut.